

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan observasi dan diikuti dengan pembahasan tentang pemanfaatan sistem pengelolaan surat elektronik di Tata Usaha Biro Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan yang telah diuraikan, maka secara garis besar penulis dapat menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam melancarkan kegiatan administrasi perkantoran terutama dalam hal pengelolaan surat, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan sudah menggunakan sistem tata naskah dinas elektronik atau yang disebut dengan aplikasi Naskah Dinas Elektronik (Nadine). Aplikasi ini berbasis *web-based* yang digunakan dalam pengelolaan surat di Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan. Dalam penerapannya, aplikasi Naskah Dinas Elektronik (Nadine) ini adalah digunakan untuk pengelolaan surat masuk yaitu proses penginputan surat masuk mulai dari penerimaan surat masuk, penginputan/perekaman surat masuk, pengagendaan surat masuk, dan penyerahan surat masuk. Serta digunakan dalam mengatasi masalah kearsipan seperti mengetahui lebih cepat pencarian dokumen kembali.

2. Surat masuk yang dikelola menggunakan aplikasi Naskah Dinas Elektronik (Nadine) harus ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai baik *hardware* maupun *software*. Kedua komponen tersebut menjadi sangat penting dalam melakukan pengoperasian aplikasi Naskah Dinas Elektronik (Nadine). Apabila salah satu komponen tidak berjalan maka aplikasi Naskah Dinas Elektronik (Nadine) tidak bisa dijalankan.
3. Pada pelaksanaan penggunaan aplikasi Naskah Dinas Elektronik (Nadine) ini sudah sesuai prosedur yang ada, akan tetapi tidak lepas dari adanya berbagai macam kesulitan yang harus dihadapi. Masalah yang dihadapi pada pemanfaatan aplikasi Naskah Dinas Elektronik (Nadine), yaitu ketidakefektifan pegawai akibat penggunaan aplikasi Naskah Dinas Elektronik (Nadine). Ketidakefektifan ini disebabkan oleh adanya faktor yang mempengaruhi yaitu (1) Sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam pemanfaatan aplikasi Naskah Dinas Elektronik (Nadine) seperti Aplikasi Naskah Dinas Elektronik (Nadine) bergantung pada internet dan Aplikasi Naskah Dinas Elektronik (Nadine) hanya diperuntukkan untuk pengelolaan surat masuk. (2) Sumber Daya Manusia yang masih kurang kompeten dalam pemanfaatan aplikasi Naskah Dinas Elektronik (Nadine).
4. Dari uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan aplikasi Naskah Dinas Elektronik (Nadine) mutlak diperlukan untuk membantu para pegawai Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan dalam mengerjakan tugasnya. Penggunaan sistem aplikasi Naskah Dinas

Elektronik (Nadine) dalam pengelolaan persuratan secara elektronik ini dirasakan sangat memberi manfaat, karena aplikasi Nadine ini tidak hanya digunakan dalam hal penanganan surat masuk, namun juga dapat digunakan dalam mengatasi masalah kearsipan seperti mengetahui lebih cepat pencarian dokumen kembali, dan juga menghemat dari segi biaya karena tidak perlu banyak peralatan dan dari segi ruangan karena tidak memerlukan tempat yang luas untuk penyimpanan arsip.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi akibat penggunaan aplikasi Naskah Dinas Elektronik (Nadine) di Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang sekiranya dapat memberikan kemudahan dan manfaat kedepannya agar terwujudnya tujuan Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan dalam hal kegiatan persuratan di lingkungan Kementerian Keuangan.

Berikut saran yang dapat diberikan penulis untuk permasalahan yang telah terjadi yaitu :

1. Dalam hal sistem yang ada pada aplikasi Tata Naskah Dinas Elektronik (Nadine). Dapat diketahui bahwa sistem dalam aplikasi Tata Naskah Dinas Elektronik (Nadine) masih terus terjadi perkembangan dari pihak instansi maka masih sering terjadi *error* akibat jaringan internet yang buruk, hal ini membuat keamanan pada sistem aplikasi Tata Naskah Dinas Elektronik (Nadine) masih diragukan. Maka dari itu, saran penulis

adalah sistem pada aplikasi Tata Naskah Dinas Elektronik (Nadine) agar melakukan pemeliharaan dan peningkatan sistem dengan standar yang tinggi yaitu lebih disempurnakan kembali tidak hanya dari segi investasi yang besar pada teknologi namun juga perlu perhatikan dari segi pengguna atau Sumber Daya Manusia sehingga para pegawai dapat menggunakan tanpa rasa khawatir dan dapat meningkatkan kinerja para pegawai.

2. Dalam hal penerapan aplikasi Tata Naskah Dinas Elektronik (Nadine) yang masih belum maksimal dalam penggunaannya. Terdapat beberapa pegawai yang masih kurang paham pada penggunaan aplikasi Tata Naskah Dinas Elektronik (Nadine), dikarenakan tingkat pemahaman yang berbeda-beda setiap individu, maka membuat penggunaan aplikasi Tata Naskah Dinas Elektronik (Nadine) tingkatannya berkurang padahal tujuan utama peluncuran aplikasi Tata Naskah Dinas Elektronik (Nadine) adalah untuk melancarkan komunikasi, sebagai wujud pemanfaatan teknologi informasi, serta memberikan kemudahan dalam urusan tata naskah dinas. Oleh karena itu, penulis dapat memberikan saran agar penggunaan aplikasi Tata Naskah Dinas Elektronik lebih disosialisasikan lagi dengan diadakannya *workshop* ataupun pelatihan dan tanamkan tujuan diadakannya aplikasi Tata Naskah Dinas Elektronik (Nadine) dapat membuat pekerjaan lebih efektif sehingga tidak menjadi beban bagi para pegawai.